

## **BAB III**

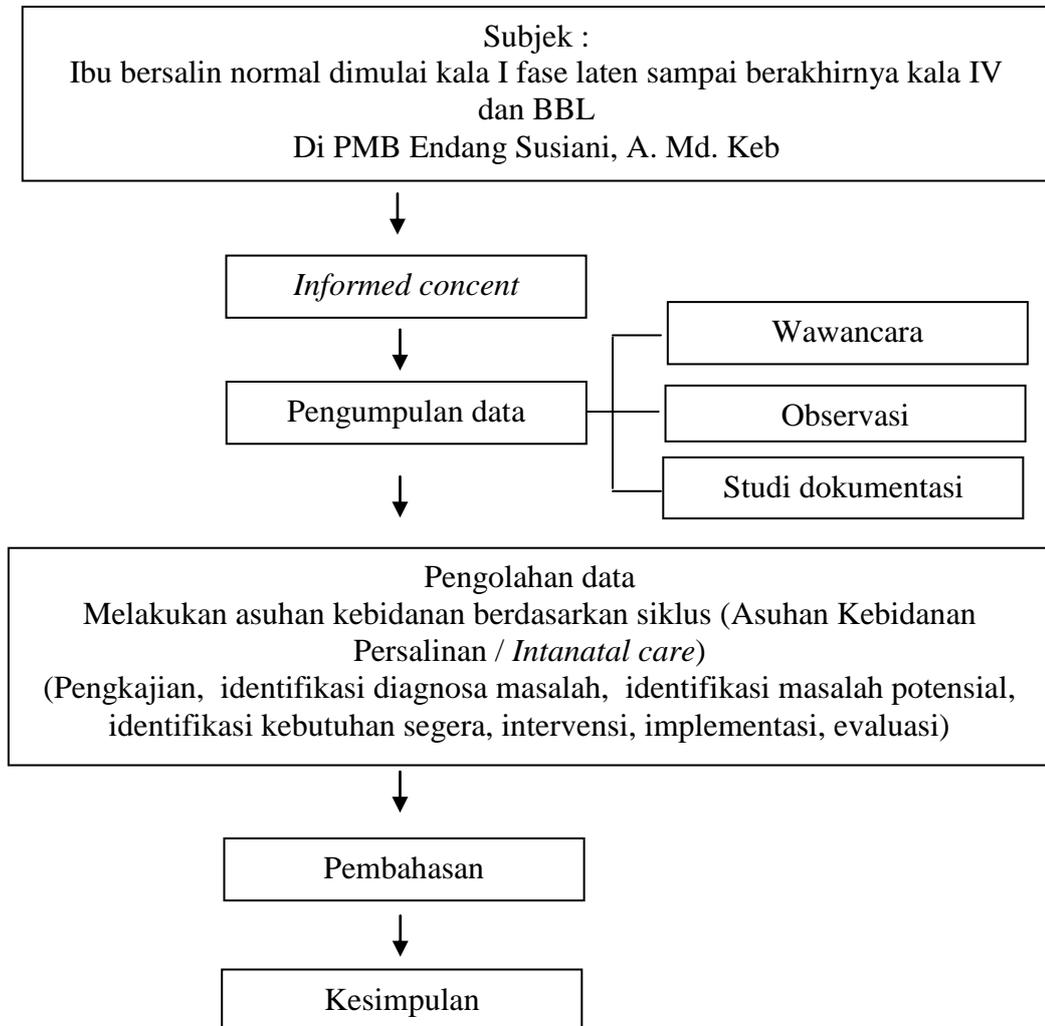
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk studi kasus ini di mulai dari kala I fase laten hingga berakhirnya kala IV dan bayi baru lahir, dimana fokus permasalahannya akan dijelaskan melalui pendekatan manajemen asuhan yang komprehensif yang terdiri dari 7 langkah, diawali dengan pengkajian, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi, serta evaluasi.

### 3.2 Kerangka Kerja

#### Alur Kerangka Kerja Studi Kasus Asuhan Kebidanan Persalinan



**Gambar 3.1 Alur Kerangka Kerja**

### **3.3 Subjek Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

Subjek studi kasus asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin yang berkaitan dengan peran, tugas, wewenang dan tanggung jawab bidan yang telah diatur dalam peraturan maupun keputusan Menteri Kesehatan yaitu seorang ibu bersalin mulai kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV dan bayi baru lahir. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.4 Kriteria Subjek**

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu bersalin dalam masa kala I fase laten sampai berakhirnya kala IV dan bayi baru lahir
- b. Ibu bersalin dengan kehamilan Resiko Rendah (SPR 4-6)
- c. Penilaian lembar penapisan dengan kriteria penilaian “Tidak”
- d. Ibu bersalin yang bersedia menjadi subjek kasus
- e. Kemajuan persalinan dengan partogram dalam kondisi normal

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam studi kasus ini alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis berupa:

- a. Lembar penapisan (Lampiran 12)
- b. Lembar observasi (Lampiran 13)

- c. Lembar partograf (Lampiran 14)
- d. Catatan persalinan (Lampiran 15)
- e. *Standart Operating Procedure* (SOP) (Lampiran 16)

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Wawancara

Kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu bersalin, keluarga, dan bidan.

b. Kajian dokumen

Kasus ini didapatkan melalui kajian dokumen yang berupa laporan visualisasi data puskesmas, buku KIA dan buku register PMB.

c. Kegiatan observasi

Kasus ini dilakukan dengan pencatatan secara sistematis peristiwa yang terjadi pada pasien studi kasus, melalui penanganan asuhan persalinan normal, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

d. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

### 3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

#### a. Tahap persiapan

- 1) Membuat perijinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat studi pendahuluan
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penulisan, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan mempelajari data pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) 9 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.
- 3) Menentukan calon responden, kriteria inklusi (dari beberapa calon) pasien kooperatif.
- 4) Persetujuan/ *informed consent*.

#### b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin saat ibu ada tanda-tanda akan melahirkan yang dimulai pada kala I fase laten.
- 2) Melakukan pengkajian/ pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah actual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.

- 3) Setelah melakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

3.7.1 Lokasi : PMB Endang Susiani, A.Md. Keb., Kecamatan Tumpang,  
Kabupaten Malang

3.7.2 Waktu : September 2017 – Maret 2018

### **3.8 Etika dan Prosedur**

Penyusunan ini menggunakan Ny. “L” sebagai subjek yang tidak boleh bertentangan dengan etika. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada Bidan Endang susiani, A.Md. Keb., untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

- a. Pengarahan dari institusi tentang prosedur pelaksanaan penyusunan Laporan Tugas Akhir.
- b. Proses bimbingan bersama dengan dosen pembimbing.
- c. Penentuan lahan studi kasus.
- d. Pendekatan bidan dalam proses studi kasus.

e. Perijinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian (PMB Endang Susiani, A.Md. Keb) atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut (Bangkesbangpol).

f. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar pasien mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila pasien setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

g. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas pasien, penulis tidak mencantumkan nama pasien cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.

h. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari pasien dijamin oleh penulis.